

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bahan ajar PKn berbasis karakter melalui pendekatan kontekstual untuk kelas V SD. Berdasarkan pengembangan, uji coba, dan penyebaran terbatas yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar PKn berbasis karakter melalui pendekatan kontekstual dengan menggunakan pengembangan model 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Bahan ajar dikembangkan dengan menganalisis kurikulum, kebutuhan, siswa, merancang bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan meyisipkan pendidikan karakter sehingga dapat membangun karakter siswa.
2. Bahan ajar PKn berbasis karakter melalui pendekatan kontekstual yang dikembangkan dapat membangun kevalidan oleh tiga yaitu Tim Ahli materi dinyatakan valid, Tim Ahli Bahasa dinyatakan sangat valid, dan Tim Ahli Desain Pembelajaran dinyatakan valid. Dan membangun Kepraktisan melalui respon guru dan respon siswa dengan hasil sangat praktis. Juga membangun keefektifan bahan ajar melalui penilaian karakter siswa yang sudah mulai berkembang (MB) dan penilaian proses belajar PKn dengan

hasil sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar yang telah dikembangkan valid, sangat praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian bahan ajar PKn berbasis karakter melalui pendekatan kontekstual ini telah menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam mengembangkan bahan ajar PKn berbasis karakter di kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar PKn berbasis karakter dengan pendekatan kontekstual, dapat membangun karakter teliti, percaya diri dan bekerja sama siswa dalam proses pembelajaran yang sudah mulai berkembang. Pada pembelajaran ini siswa terlibat aktif melakukan sejumlah kegiatan diskusi, seperti: kerjasama dalam diskusi kelompok, membaca hasil diskusi, menjelaskan hasil diskusi, menanggapi informasi dan membuat kesimpulan. Di samping itu penggunaan bahan ajar PKn berbasis karakter ini juga mampu meningkatkan kerjasama di antara siswa, meningkatkan ketelitian siswa dan rasa percaya diri siswa dalam memahami pelajaran PKn, membangun karakter siswa, memberikan daya tarik dan motivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran pendekatan kontekstual yang lebih variatif memberikan antusias yang tinggi serta mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan diskusi kelompok sebagai awal pembelajaran mampu meningkatkan kerjasama dan ketelitian siswa dalam belajar. Kegiatan presentase hasil diskusi juga mampu

meningkatkan rasa percaya diri, ketelitian, dan kerjasama pada diri siswa. Dengan demikian pembelajaran PKn berbasis karakter tidak membosankan lagi bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, guru kelas V SD hendaknya dapat mengembangkan sendiri bahan ajar PKn berbasis karakter dengan pendekatan pembelajaran yang sama dan mengedepankan pengembangan nilai-nilai karakter pada siswa, atau dengan menggunakan bahan ajar PKn berbasis karakter yang telah ada. Dengan demikian guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif.

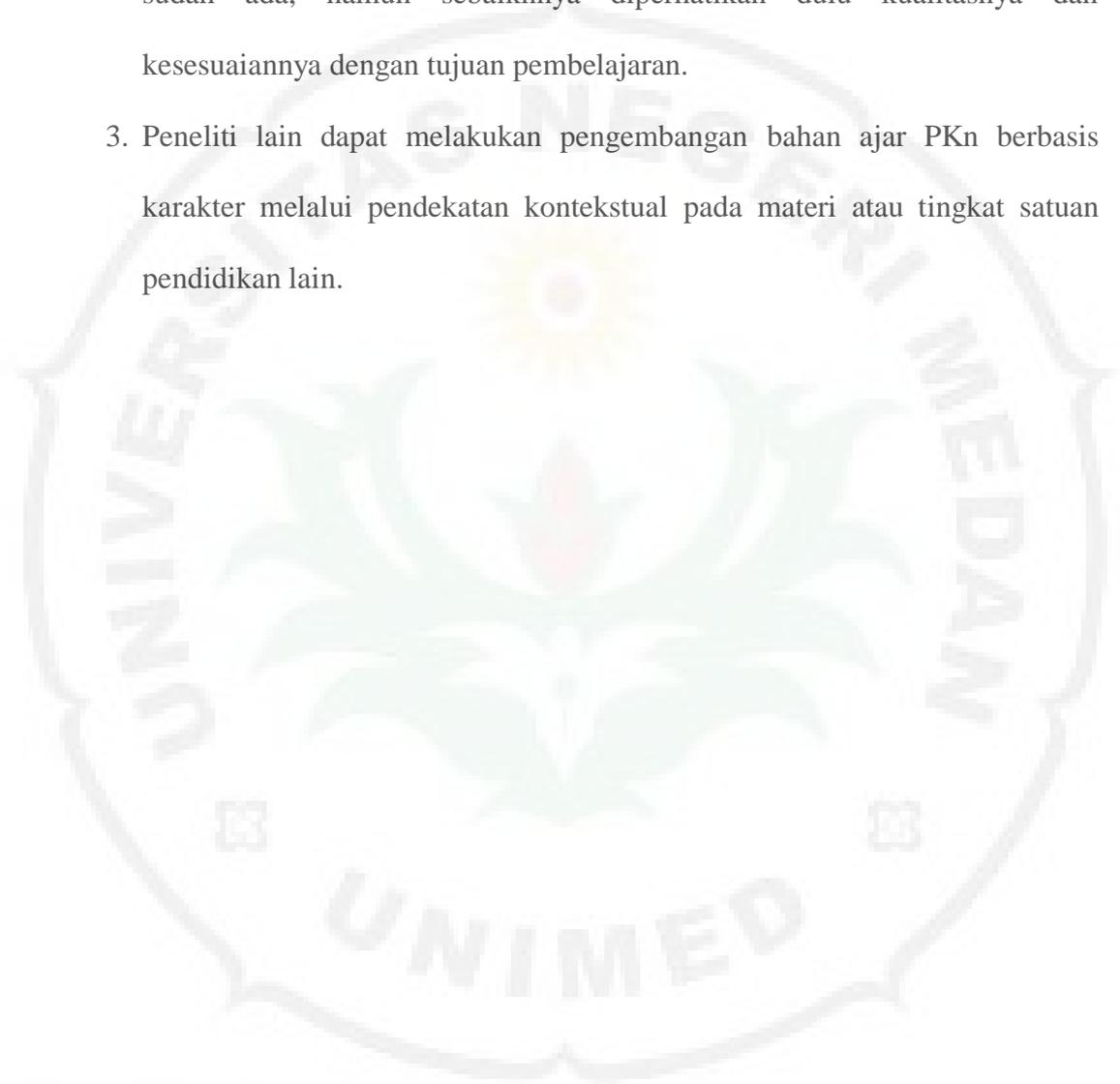
5.3. Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn hendaknya dilakukan sesuai tahap-tahap belajar pendekatan kontekstual dengan menyisipkan pendidikan karakter melalui sejumlah kegiatan belajar PKn seperti menyampaikan pendapat, menemukan gagasan, menanggapi informasi, membuat dan mengoreksi kesimpulan, dan lain sebagainya. Kegiatan seperti ini sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan karakter siswa.
2. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sebaiknya guru harus mampu membuat bahan ajar sendiri, terutama bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru juga dapat menggunakan bahan ajar yang

sudah ada, namun sebaiknya diperhatikan dulu kualitasnya dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.

3. Peneliti lain dapat melakukan pengembangan bahan ajar PKn berbasis karakter melalui pendekatan kontekstual pada materi atau tingkat satuan pendidikan lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY